

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan yang menjawab rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Pada siklus 1 pembelajaran LoI yang digunakan adalah *Interactive Demonstration* dengan materi ajar yaitu definisi dan besaran getaran. Pada tahap pengembangan lesson design siklus 1 ini percakapan yang memiliki persentase terbesar adalah bagian pembelajaran LoI bagian generalisasi. Hal ini belum sejalan dengan Wenning 2011, seharusnya untuk level *interactive demonstration* lebih banyak ditekankan pada bagian manipulasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kualitas dari instruksi pembelajaran memiliki kualitas Baik, bagian pengorganisasian memiliki kualitas Baik, bagian Asesmen memiliki dengan kualitas Baik, dan bagian pembelajaran LoI memiliki kualitas Cukup, sehingga secara keseluruhan kualitas *lesson design* pertama memiliki kriteria Baik.

Pada siklus 2 ini pembelajaran LoI yang digunakan adalah *Inquiry Laboratory* dengan materi ajar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi periode dan hubungan antara periode dan frekuensi getaran. Pada tahap pengembangan lesson design siklus 2 ini percakapan yang memiliki persentase terbesar adalah instruksi pada pembukaan pembelajaran. Hal ini belum sejalan dengan Wenning 2011, seharusnya untuk level *Inquiry Laboratory* lebih banyak ditekankan pada bagian verifikasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kualitas dari instruksi pembelajaran memiliki kualitas Baik, bagian pengorganisasian memiliki kualitas Amat Baik, bagian Asesmen memiliki kualitas Baik, dan bagian pembelajaran LoI memiliki kualitas sedang, sehingga secara keseluruhan kualitas *lesson design* kedua memiliki kriteria Baik.

Pada siklus 3 ini pembelajaran LoI yang digunakan adalah *Interactive Demonstration* dengan materi ajar yaitu pengertian, jenis-jenis, dan besaran gelombang. Pada tahap pengembangan lesson design siklus 3 ini percakapan

yang memiliki persentase terbesar adalah manipulasi dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan Wenning 2011, seharusnya untuk level *interactive demonstration* lebih banyak ditekankan pada bagian manipulasi Berdasarkan hasil analisis diperoleh kualitas dari instruksi pembelajaran memiliki kualitas Baik, bagian pengorganisasian memiliki kualitas Baik, bagian Asesmen memiliki kualitas Baik, dan bagian pembelajaran LoI memiliki kualitas kurang, sehingga secara keseluruhan kualitas *lesson design* ketiga memiliki kualitas Cukup.

Pada siklus 4 ini pembelajaran LoI yang digunakan adalah *Inquiry Laboratory* dengan materi ajar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi gelombang bunyi pada dawai (senar). Pada tahap pengembangan lesson design siklus 4 ini percakapan yang memiliki persentase terbesar adalah instruksi pembukaan pembelajaran. Hal ini belum sejalan dengan Wenning 2011, seharusnya untuk level *Inquiry Laboratory* lebih banyak ditekankan pada bagian verifikasi Berdasarkan hasil analisis diperoleh kualitas dari instruksi pembelajaran memiliki kualitas Amat Baik, bagian pengorganisasian memiliki kualitas Amat Baik, bagian Asesmen memiliki kualitas Amat Baik, dan bagian pembelajaran LoI memiliki kualitas Baik, sehingga secara keseluruhan kualitas *lesson design* keempat memiliki kualitas Baik.

2. Pada implementasi lesson design siklus 1, berdasarkan analisis transkrip pembelajaran didominasi oleh percakapan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Wenning 2011 dimana menekankan dominasi pembelajaran haruslah berpusat pada peserta didik. Berdasarkan analisis keterlaksanaan, Observasi hampir setengah kegiatan terlaksana, manipulasi hampir setengah kegiatan terlaksana, generalisasi sebagian besar kegiatan terlaksana, Verifikasi sebagian besar kegiatan terlaksana, Aplikasi memiliki hampir setengah kegiatan terlaksana, sehingga rata-rata pembelajaran siklus 1 adalah sebagian besar terlaksana dengan ketercapaian pembelajaran yang cukup.

Pada implementasi lesson design siklus 2, berdasarkan analisis transkrip pembelajaran didominasi oleh percakapan guru. Hal ini belum sejalan dengan Wenning 2011 dimana menekankan dominasi pembelajaran haruslah berpusat pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis

keterlaksanaan, tahap Observasi hampir setengah kegiatan terlaksana, manipulasi hampir setengah kegiatan terlaksana, generalisasi sebagian besar kegiatan terlaksana, Verifikasi sebagian besar kegiatan terlaksana, Aplikasi hampir setengah kegiatan terlaksana, sehingga rata-rata keterlaksanaan pembelajaran siklus 2 adalah hampir setengahnya terlaksana dengan ketercapaian pembelajaran yang kurang.

Pada implementasi lesson design siklus 3, berdasarkan analisis transkrip pembelajaran didominasi oleh percakapan guru. Hal ini belum sejalan dengan Wenning 2011 dimana menekankan dominasi pembelajaran haruslah berpusat pada peserta didik. Berdasarkan analisis keterlaksanaan, tahap Observasi hampir setengah kegiatan terlaksana, manipulasi tak satupun kegiatan terlaksana, generalisasi hampir seluruhnya kegiatan terlaksana, Verifikasi sebagian kecil kegiatan terlaksana, Aplikasi sebagian besar kegiatan terlaksana, sehingga rata-rata keterlaksanaan pembelajaran siklus 3 adalah hampir setengah kegiatan terlaksana dengan ketercapaian pembelajaran yang sedang.

Pada implementasi lesson design siklus 4, berdasarkan analisis transkrip pembelajaran didominasi oleh percakapan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Wenning 2011 dimana menekankan dominasi pembelajaran haruslah berpusat pada peserta didik. Berdasarkan analisis keterlaksanaan, tahap Observasi sebagian besar kegiatan terlaksana, manipulasi terlaksana setengah, generalisasi hampir seluruh kegiatan terlaksana, Verifikasi sebagian besar kegiatan terlaksana, Aplikasi sebagian besar kegiatan terlaksana, sehingga rata-rata keterlaksanaan pembelajaran siklus 4 adalah sebagian besar terlaksana dengan ketercapaian pembelajaran yang cukup.

B. Implikasi

Melalui hasil penelitian ini, guru menilai *lesson design* untuk melihat kualitas *lesson design* yang guru kembangkan. Keterlibatan guru-peserta didik dalam pembelajaran LoI, keterlaksanaan pembelajaran LoI, dan capaian hasil pembelajaran LoI yang diperoleh dapat dijadikan salah satu referensi oleh guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran LoI lainnya, media atau bahan ajar sesuai dengan tujuan dan tingkatan kognitif siswa yang telah ditemukan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai kualitas *lesson design* yang dikembangkan oleh guru dan implementasinya pada materi lainnya hal ini dikarenakan adanya perubahan hasil pembelajaran LoI terhadap ketergantungan siswa terhadap guru dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa.
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemampuan membangun konsep setiap peserta didik dalam pembelajaran LoI.